

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**EDUKASI PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MPASI) YANG TEPAT
DALAM UPAYA MENINGKATKAN STATUS GIZI BALITA DI DESA PUNGGING
KEC. PUNGGING KAB. MOJOKERTO**



TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN

TIM PELAKSANA :

Widya Anggraeni, S.ST., M.Kes

Titiek Idayanti, S.ST., M.Kes

Dibiayai oleh :

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA

AKPER DIAN HUSADA MOJOKERTO

TAHUN 2025

STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO

JUNI 2026

RINGKASAN

Makanan pendamping ASI (MPASI) adalah makanan yang mudah dikonsumsi dan dicerna oleh bayi. MPASI yang diberikan harus menyediakan nutrisi tambahan dimana harus memenuhi kebutuhan gizi bayi yang sedang bertumbuh. Walaupun ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, bayi berusia > 6 bulan membutuhkan lebih banyak vitamin, mineral, protein, dan karbohidrat. Kebutuhan gizi yang tinggi ini tidak bisa hanya didapatkan dari ASI, tetapi juga membutuhkan tambahan dari makanan pendamping ASI. Pemberian MPASI bertujuan untuk melatih dan membiasakan bayi mengonsumsi makanan yang mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuhnya seiring dengan bertambahnya usia. Selain itu, MPASI juga membantu mengembangkan kemampuan bayi dalam mengunyah dan menelan makanan. MPASI rumahan adalah makanan yang dibuat dari bahan-bahan alami dan mudah dibuat sendiri di rumah.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Pungging Kec. Pungging Kab. Mojokerto pada tanggal 18 April 2026. Sasaran pada PKM ini adalah semua ibu yang mempunyai balita yang ada di Desa Pungging Kec. Pungging Kab. Mojokerto. Kegiatan PKM ini dihadiri PUS sejumlah 20. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada ibu balita ini adalah dilakukan dengan metode ceramah, materi penyuluhan mengenai komunikasi efektif pada ibu balita yang diberikan selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluh akan diberikan doorprize. Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta untuk diisi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluh. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 88 % sebagian besar audiens sudah dapat memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR ISI

Halaman Depan	1
Lembar Pengesahan	2
Ringkasan	3
Daftar Isi	4
Daftar Tabel	5
Laporan Akhir PKM	6
Judul PKM	6
Identitas Pengusul	6
Mitra Kerjasama	6
Luaran & target capaian	6
Anggaran	7
Hasil PKM	8
A. Ringkasan	8
B. Kata Kunci	9
C. Hasil Pelaksanaan PKM	9
D. Status Luaran	10
E. Peran Mitra	10
F. Kendala Pelaksanaan PKM	11
G. Rencana Tindak Lanjut PKM	12

DAFTAR TABEL

Table 2 Identitas Pengusul	6
Table 3 Mitra Kerjasama PKM	6
Table 4 Target dan Capaian Luaran	6
Table 5 Anggaran	8

LAPORAN AKHIR
PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

1. JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Edukasi Pemberian Makanan Pendamping (MPASI) Yang Tepat Dalam Rangka Upaya peningkatan Status Gizi Pada Balita.

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama dan peran	Perguruan Tinggi / Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Widya Anggraeni, S.ST.,M.Kes	Stikes Dian Husada	D3 Kebidanan	Dosen	6122408	2
Titiek Idayanti, S.ST., M.Kes	Akper Dian Husada	D3 Keperawatan	Dosen	6192830	4

3. MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Mitra	Nama Mitra
Institusi Pendidikan	Desa Pungging Kec. Pungging Kab. Mojokerto

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
2026	Publikasi Jurnal Ilmiah ber ISSN	Draf	-

Jenis Luaran : Publikasi ilmiah jurnal nasional ber-ISSN

Status Target Capaian : Draf

Keterangan Pendukung: -

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembiayaan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Pembuatan Proposal Pengabmas, menjilid dan memperbanyak proposal	1	3		25.000	75.000
Koordinasi dengan pihak Desa	1	5		50.000	250.000
Penelusuran literature	1	1		200.000	200.000
Pengadaan leaflet atau alat bantu Penyuluhan	1	50		5.000	250.000
Penyediaan hard copy materi penyuluhan	1	5		10.000	50.000

Penyediaan konsumsi	1	40		15.000	600.000
Pembuatan laporan penyuluhan dan Penjilidan	1	3		25.000	75.000
Dokumentasi kegiatan	1	1		25.000	25.000
Transportasi tim penyuluh	1	2		95.000	190.000
Total Biaya					1.715.000

6. HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

A. RINGKASAN

Makanan pendamping ASI (MPASI) adalah makanan yang mudah dikonsumsi dan dicerna oleh bayi. MPASI yang diberikan harus menyediakan nutrisi tambahan dimana harus memenuhi kebutuhan gizi bayi yang sedang bertumbuh. Walaupun ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, bayi berusia > 6 bulan membutuhkan lebih banyak vitamin, mineral, protein, dan karbohidrat. Kebutuhan gizi yang tinggi ini tidak bisa hanya didapatkan dari ASI, tetapi juga membutuhkan tambahan dari makanan pendamping ASI. Pemberian MPASI bertujuan untuk melatih dan membiasakan bayi mengonsumsi makanan yang mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuhnya seiring dengan bertambahnya usia. Selain itu, MPASI juga membantu mengembangkan kemampuan bayi dalam mengunyah dan menelan makanan. MPASI rumahan adalah makanan yang dibuat dari bahan-bahan alami dan mudah dibuat sendiri di rumah.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Pungging Kec. Pungging Kab. Mojokerto pada tanggal 18 April 2026. Sasaran pada PKM ini adalah semua ibu yang mempunyai balita yang ada di Desa Pungging Kec. Pungging Kab. Mojokerto. Kegiatan PKM ini dihadiri ibu balita sejumlah 20. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada PUS ini adalah dilakukan dengan metode ceramah, materi

penyuluhan mengenai komunikasi efektif pada ibu balita yang diberikan selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluh akan diberikan doorprize. Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta untuk di isi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluh. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 88 % sebagian besar audiens sudah dapat memahami materi yang disampaikan.

Luaran yang direncanakan oleh tim adalah publikasi laporan akhir PKM pada Publikasi Jurnal Ilmiah PKM ber-ISSN.

B. KATA KUNCI

MPASI, Status Gizi, Balita

C. HASIL PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh tim pelaksana. Tahap awal yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan PKM adalah mengajukan proposal kegiatan PKM ke Desa Pungging Kecamatan Pungging - Mojokerto, kemudian setelah mendapat jawaban dari Desa, tim pelaksana melakukan permohonan surat tugas kepada Ketua STIKes Dian Husada. Selanjutnya tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak Desa untuk menentukan hari, tanggal, sarana prasarana yang dibutuhkan, tim guru yang dilibatkan, dan siapa yang akan menjadi sasaran pada kegiatan PKM ini.

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 18 April 2026 di Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Sasaran pada PKM ini adalah ibu hamil yang ada di Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto sejumlah 20 orang. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah materi tentang edukasi pemberian MPASI yang tepat diberikan dengan teknik ceramah selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluh akan diberikan doorprize. Kegiatan di akhiri Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta untuk di isi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim

penyuluh. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 88 % sebagian besar audiens sudah dapat memahami.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan evaluasi di akhir acara dengan menggunakan instrument kuesioner yang berisi tentang pertanyaan – pertanyaan tentang materi tentang pemberian MPASI. Kuesioner yang dibagikan bertujuan untuk menilai apakah kegiatan yang dilakukan sudah berhasil dan mencapai tujuan seperti yang di targetkan oleh tim pelaksana. Hasil kuesioner yang di berikan kepada para PUS dapat dilihat pada table berikut.

Table 6 Distribusi frekuensi hasil pengetahuan Ibu Balita di desa Pungging kec. Pungging-Mojokerto

No.	Kriteria Pengetahuan	Jumlah	Prosentase
1	Pengetahuan Kurang	0	0 %
2	Pengetahuan Cukup	2	12 %
3	Pengetahuan Baik	18	88 %
	Jumlah	20	100

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu balita dari hasil evaluasi dengan menggunakan kuesioner sebagian besar 88 % mampu memahami materi yang disampaikan, hal itu dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang dapat dijawab dengan benar. Pemberian MP-ASI pada bayi dilakukan secara bertahap. Pada usia 6 bulan, MP-ASI berupa makanan yang lembut seperti: bubur saring, bubur susu, atau pure buah. Usia 7-9 bulan diberikan makanan lunak dan sedikit bertekstur. Usia 9-12 bulan diberikan makanan bertekstur semi padat seperti bubur tim atau makanan yang dicincang. Usia 2-24 bulan lanjutkan pemberian makanan semi padat, seperti nasi tim dan makanan yang dicincang lainnya namun porsiya ditambahkan. (Siolimbona et al., n.d.). Salah satu faktor penyebab angka stunting ini adalah tingkat pengetahuan dan praktik pemberian MPASI yang belum memenuhi standar gizi bagi bayi. Selain pemberian ASI, pemberian MPASI yang cukup dalam hal kualitas dan kuantitas sangat penting untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan anak yang bertambah pesat pada periode ini (Mufida et al., 2019). Hal tersebut dikarenakan pada bayi usia diatas enam bulan pemberian ASI saja hanya memenuhi kebutuhan gizi bayi maksimal sebanyak 60% kekurangannya harus dipenuhi dengan makanan padat lain yang cukup jumlahnya dan baik gizinya. (Saputri, D.A. 2019)..

1.STATUS LUARAN

Luaran pengabdian kepada masyarakat “Edukasi Pemberian Makanan Pendamping (MPASI) Yang Tepat Dalam Rangka Upaya peningkatan Status Gizi Pada Balita Di Desa Pungging ” adalah berupa laporan internal institusi STIKES Dian Husada tahun 2026.

2. PERAN MITRA

Mitra membantu menyediakan dan menyiapkan tempat, sarana dan prasarana, membantu mengkoordinasikan serta menginfokan tanggal pelaksanaan kegiatan PKM kepada para peserta penyuluhan.

3. KENDALA PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Hambatan yang dihadapi selama proses kegiatan PKM berlangsung adalah dari 50 undangan yang disebar hanya 20 peserta yang hadir, ada beberapa ibu balita yang kurang kooperatif, serta tidak memperhatikan penjelasan tim penyuluh saat memberikan materi.

4. RENCANA TINDAK LANJUT PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Dari hasil evaluasi kegiatan didapatkan 88% ibu balita berpengetahuan baik, dan sisanya masih berpengetahuan cukup. Sehingga tim penyuluh memberikan limflet materi edukasi pemberian MPASI yang tepat agar dapat dipelajari di rumah. Dan rencana tindak lanjut dari kegiatan PKM ini, tim berencana akan melakukan kegiatan PKM secara rutin di Desa Pungging Kecamatan Pungging Mojokerto setiap semester untuk membantu meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pemberian MPASI yang tepat kepada balita.

5. DAFTAR PUSTAKA

1. Anwar, C., & Ulfa, Z. (2019). Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 7-12 Bulan. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 10(2), 45-52 .
2. Madanijah, S., et al. (2016). Praktik Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PBA) serta Hubungannya dengan Status Gizi. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 11(1), 15-22.
3. Zogara, A. U., Loaloka, M. S., & Pantaleon, M. G. (2021). Faktor Ibu dan Waktu Pemberian MPASI Berhubungan dengan Status Gizi Balita. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 4(1), 10-15

BERITA ACARA
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada hari Sabtu Tanggal 18 Bulan April Tahun 2026

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang Edukasi pemberian makan
pendamping ASI (MPASI) yg tepat dalam upaya meningkatkan status g
balita

Di Desa Pungging Kec. Pungging Kab. Mojokerto

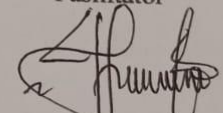
Peserta yang hadir : 20 Orang

Hal – hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung adalah :

Tertib & lancar

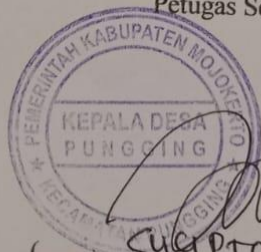
Mojokerto, 18 April 2026

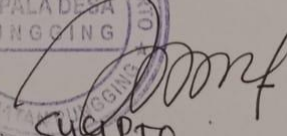
Fasilitator


(Titiek Dayanti, S.Pd, M.Pd)

Mengetahui,

Petugas Setempat




(Suherpto)

DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

MATERI : Edukasi Pemberian MP-Asi yang tepat
 TEMPAT : Desa Pungging
 TANGGAL : 18 April 2026

No.	Nama	Tanda Tangan	
1	nanik	1	2
2	naumi	3	4
3	Sinta	5	6
4	nisa	7	8
5	Wisma	9	10
6	risma	11	12
7	nia	13	14
8	riana	15	16
9	puspa	17	18
10	rini	19	20
11	musarofah		
12	Betty		
13	Henri		
14	lis		
15	puteri		
16	rina		
17	Riska		
18	umi		
19	rani		
20	Linda		

Fasilitator

(Titiel Ledyanti)

Mengetahui,

Petugas Setempat

(Sucipto)